

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, penulis meneliti dengan judul “**Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Krakatau FM 93,7 MHz dalam Menarik Minat Pendengar**”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perkembangan zaman ini, Radio Krakatau FM 93,7 MHz tidak tinggal diam dalam melakukan strategi penyiaran untuk menarik minat pendengarnya yaitu dengan melakukan inovasi teknologi, yang dimana saat ini Radio Krakatau FM 93,7 MHz telah memanfaatkan media sosial yang saat ini populer. Media sosial yang sudah dimiliki oleh Radio Krakatau FM 93,7 MHz saat ini yaitu *Website*, Facebook, Tiktok, Youtube, Twitter (X) dan Instagram. Strategi selanjutnya yaitu dengan program setiap tahunnya selalu *update*, yang dimana Radio Krakatau FM 93,7 MHz selalu memperbaharui program setiap tahunnya untuk memberikan konten yang relevan kepada pendengarnya, dalam hal ini dapat menjaga ketertarikan pendengar dan tetap bersaing di pasar yang terus berubah dan berkembang. Kemudian, strategi kearifan lokal sering kali menjadi aspek penting dalam radio yang berbasis di suatu wilayah tertentu seperti stasiun Radio Krakatau. Kearifan lokal yang dilakukan oleh Radio Krakatau FM 93,7 MHz yaitu, bahasa lokal, musik lokal dan berita lokal. Strategi yang terakhir yaitu pengembangan konten, yang dimana ini melibatkan pengelolaan program-program acara, pemilihan musik, produksi iklan, dan konten lainnya untuk memastikan bahwa stasiun radio menawarkan konten yang menarik

dan relevan bagi pendengar. Dalam menunjang strategi tersebut Radio Krakatau FM 93,7 MHz tidak terlepas dari perbaikan dalam manajemen, administrasi, teknis dan marketing yang terus berinovasi untuk menarik minat pendengar.

2. Dengan adanya keempat strategi yang Radio Krakatau FM 93,7 MHz telah miliki, itu dapat menjadi hal yang penting untuk menarik minat pendengarnya. Untuk itu terdapat hambatan dan tantangan dalam strategi penyiaran Radio Krakatau FM 93,7 MHz dalam menarik minat pendengarnya. Tentunya, hambatan dalam menjalankan strategi penyiaran tersebut adalah biaya operasional, dalam hal ini dapat menjadi hambatan bagi radio krakatau terutama jika pendapatan iklan atau sponsor tidak mencukupi untuk menutupinya. Dan hambatan selanjutnya, keterbatasan sumber daya yang dimana ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi atau melakukan investasi dalam peralatan dan teknologi baru. Selanjutnya, tantangan dalam menjalankan strategi penyiaran Radio Krakatau FM 93,7 MHz, yaitu kebutuhan pendengar, topik terkini, mengemas informasi semenarik mungkin dan pembawaan penyiar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang strategi komunikasi penyiaran Radio Krakatau FM 93,7 MHz dalam menarik minat pendengarnya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Akademis

Berikut adalah beberapa saran akademis yang berguna bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak data observasi atau data wawancara yang relevan dengan teori AIDA

sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih komprehensif dan berkelanjutan sehingga nantinya dapat membantu pihak peneliti.

- b. Pembaruan konseptual mengenai teori AIDA, mengingat perkembangan perilaku konsumen dan teknologi pemasaran, perbarui konsep teori AIDA agar tetap relevan dalam konteks saat ini. Tinjau kembali aspek-aspek seperti tahapan, interaksi antar tahapan, dan faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelian.

2. Praktis

Radio Krakatau FM 93,7 MHz dalam mengelola penyiarannya diharapkan menggunakan perangkat yang bagus, alat-alat yang canggih, dan berkonvergensi dengan media baru, serta dapat memperbaiki gedung, penyiarnya ditambah dan jaringan pancarannya (*watt*) ditambah agar bisa lebih bagus kualitas siarannya.